

EDISI : Rabu, 04 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI : Rabu, 04 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Inspektorat Bali Binwas ke Buleleng	Sebagai bentuk pencegahan dini, inspektorat provinsi Bali melakukan pembinaan dan pengawasan (binwas) ke Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Tim inspektorat Provinsi Bali yang beranggotakan 16 orang tersebut akan melakukan binwas sampai dengan tanggal 30 September 2019. Hal tersebut terungkap dalam pertemuan Inspektur Provinsi Bali, I Wayan Sugiada, SH, MH dengan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST yang mengawali kegiatan binwas di ruangan rapat lobi kantor bupati Buleleng, Selasa (3/9) kemarin.	
		Bupati Buleleng Janjikan Bonus Tinggi Untuk Atlet Porprov 2019	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menjanjikan bonus tinggi bagi atlet yang berhasil meraih medali dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali-14 di Tabanan, Bali, 9-19 September. Dalam keterangan pers yang diterima, Selasa, Bupati menjanjikan bonus bagi peraih medali emas sebesar Rp45 juta untuk perorangan, Rp55 juta untuk beregu sampai enam orang, dan Rp60 juta untuk beregu diatas enam orang. Raihan target medali itu diharapkan mampu mengangkat posisi kontingen Buleleng pada Porprov tahun ini keposisi ketiga, dari peringkat keempat pada pelaksanaan event yang sama dua tahun lalu di Gianyar, katanya di sela audiensi dengan kontingen Buleleng, Senin (2/9).	
		Mapolres Buleleng 'Bidik' Ketua	Bantuan yang seharusnya didapat para peserta kelompok Tani Ternak Usaha karya yang ada di	

		Kelompok	Dusun Bingin Banjah,desa depaha, kecamatan kubutambahan diduga disalah gunakan oleh ketua kelompok INyoman Winaka. Hal tersebut terungkap setelah beberapa anggota kelompok yang mendapatkan bantuan pinjaman yang diberikan dari BPKP Provinsi bali anggunannya tidak dapat diambil berupa sertifikat tanah setelah lunas kewajibannya.
2	NUSA BALI	Ditjen Perhubungan Udara akan terjunkan Tim Teknis	Kementerian Perhubungan (kemenhub) RI, mulai menindak lanjuti hasil Feasibility Studi(FS) atas rencana pembangunan Bandar Udara (Bandara) Internasional bali Utara yang disampaikan oleh pihak konsorsium. Rencananya, kemenhub melalui Direktorat jendral (Ditjen) Perhubungan Udara akan meninjau lokasi bandara yang berada di desa/Kecamatan Kubutambahan,Buleleng, dalam pecan ini, berkaitan dengan penetapan lokasi bandara. Informasi yang dihimpun, PT Angkasa Putra I (Persero), salah satu konsorsium pemrakarsa pembangunan bandara internasional bali utara di Buleleng, telah mengajukan usulan penetapan lokasi (penlok) bandara kepada Kemenhub pasca FS rampung.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Inspektorat*



BINWAS: Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana saat menerima Tim Inspektorat Provinsi Bali.

Cegah Dini, Inspektorat Bali Binwas ke Buleleng

BULELENG - Upaya cegah dini terjadinya penyimpangan maupun pelanggaran aturan perundang-undangan terus dilakukan Inspektorat Provinsi Bali. Tak hanya melakukan penguatan kapasitas aparat, Inspektorat Provinsi Bali juga gencarkan pembinaan dan pengawasan (binwas) ke Pemerintah Kabupaten/Kota yang ada di Bali. "Pembinaan dan pengawasan di Kabupaten Buleleng kita laksanakan tanggal 30 September 2019, melibatkan tim berjumlah 16 orang," tandas Inspektur Provinsi Bali, I Wayan Sugiada, Senin (3/9/2019) pagi saat diterima Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana di Lobi Kantor Bupati Buleleng. Sesuai instruksi Gubernur Bali, kata Sugiada, Bin-

was dilakukan di bidang penyelenggaraan pemerintahan daerah. "Sesuai dengan aturan, sebagai wakil pemerintah pusat di daerah, Gubernur berhak melakukan pengawasan terhadap pemerintah kabupaten/kota," tegasnya. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas, Gubernur dibantu Inspektorat Provinsi. "Kami membantu bapak ubernur untuk melaksanakan binwas ini," tandas Sugiada seraya menambahkan binwas bertujuan untuk memastikan jalannya pemerintahan daerah sesuai dengan koridor peraturan yang ada. Pada binwas kali ini, Inspektorat Provinsi akan mengambil 10 sampel, yang terdiri dari tujuh dinas/badan

dan tiga bagian di lingkungan Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Buleleng. Selain administrasi, Binwas juga menasar penyelenggaraan pemerintah daerah di Buleleng apakah sudah berjalan efektif, ekonomis dan akuntabel. "Secara komprehensif, hal-hal yang perlu disikapi bersama, akan dilakukan pembinaan. Sementara terkait pengawasan, juga berkaitan dengan koordinasi supervisi pencegahan (korsupgah) sebagaimana telah dan gencar dilakukan oleh KPK Republik Indonesia," tandas Sugiada meyakinkan. Hal senada diungkapkan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana. Dalam arahannya, Bupati Suradnyana menegaskan apa yang dilaku-

kan oleh Inspektorat Provinsi Bali lebih kepada bagaimana jalannya pemerintahan di Kabupaten Buleleng lebih transparan dan akuntabel. "Binwas ini sangat bermanfaat bagi Pemkab Buleleng sendiri mengingat ada sinkronisasi regulasi di dalamnya. Ada juga skala prioritas yang dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi kepala daerah. Hal ini penting karena harapan saya ke depan kepada, para kepala SKPD dilingkup Pemkab Buleleng dapat menganggarkan kegiatan guna mewujudkan visi dan misi saya sebagai kepala daerah. Termasuk memberikan pertanggungjawaban sesuai standar-standar keuangan," pungkasnya. (kar,dha)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Pencurian*

Embat HP Teman, Oknum Sales Dibekuk



DIRILIS: KBO Satreskrim Polres Buleleng Iptu Dewa Sudiasa geber pencurian HP yang dilakukan oknum Sales berinisial AP.

BULELENG - Lantaran diduga mengembat hand-phone (HP) milik teman, seorang oknum 'sales' produk minuman berinisial AP (32) terpaksa berurusan dengan pihak berwajib. Sales asal Desa Kepuh Kajang Kecamatan Perak Kabupaten Jombang Jawa Timur ini,

dibekuk Tim Opsnal Satreskrim Polres Buleleng berdasarkan hasil penyelidikan terhadap laporan korban, Ni Putu Antarini (33). "Selain pelaku, tim opsnal juga mengamankan satu buah HP sebagai barang bukti," ungkap KBO Satreskrim Polres Buleleng, Ipti Dewa Putu Sudiasa, Selasa (3/

9) saat menggeber kasus ini di Mapolres Buleleng.

Seijin Kapolres AKBP Suratno, mantan KBO Satnarkoba yang didampingi Kasubbag Humas Polres Buleleng Iptu Gede Sumarjaya, memaparkan berdasarkan hasil interogasi terduga pelaku, mengakui mengambil HP milik korban. "Terduga pelaku, mengakui mengambil HP milik korban yang disimpan dalam tas saat berada di lapangan Mayung Desa Pedawa, tanggal 30 Juni 2019," urainya. Perbuatan Terduga pelaku, disangkakan pasal 362 KUHP tentang pencurian, ancaman hukuman pidana penjara paling lama lima tahun. "Tersangka kita tahan untuk proses hukum lebih lanjut," pungkasnya. (kar,ger)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *BNPB*

Penguatan SPAB, BNPB Sasar Pembina Pramuka

BULELENG - Upaya Penguatan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) terus dilakukan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Tak hanya pemenuhan sarana prasarana, melalui pola sinergitas, kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia serta Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, BNPB juga mengencangkan SPAB berbasis Gugus Depan (Gudep) Pramuka.

"Sejak tahun 2019 awal, kepala BNPB bersama Ka Kwarnas Gerakan Pramuka, telah menandatangani kerjasama bidang kebencanaan, salah satunya bagaimana melakukan pendidikan aman bencana melalui gugus depan pramuka," tandas Direktur Pengurangan Resiko Bencana BNPB, Raditya Jati, Senin (2/9) petang pada pembukaan Bimtek

SPAB berbasis Gugus Depan (Gudep) Pramuka di Aneka Lovina.

Menurut Raditya, keterlibatan pembina pramuka dalam upaya pengurangan resiko bencana sangat dibutuhkan mengingat potensi yang dimiliki Gerakan Pramuka dalam memberikan edukasi sejak dini. "Mengajak pramuka sebagai garis depan, sebelum dan pada saat terjadi bencana. Jadi pramuka, sudah menjadi bagian dari BNPB dalam mendidik dan menginformasikan kepada masyarakat terkait ancaman, resiko bencana," jelasnya.

Selain mengembangkan kurikulum sekolah man bencana melalui Kemendikbud, BNPB juga melihat pramuka yang memiliki militansi dan karya bhakti tanpa pamrih, sebagai potensi dalam membangun bangsa ini menjadi tangguh terhadap bencana.

"Kami melihat pramuka

merupakan potensi dalam membangun bangsa ini menjadi bangsa yang tangguh terhadap bencana, sejak dini. Jadi karakter itu harus terbentuk sejak dini, tidak bisa kita lakukan pendidikan yang instan. Kita siapkan generasi tangguh, melalui pramuka," tegasnya.

Bimtek Pembina Pramuka dalam rangka implementasi SPAB berbasis Gugus Depan di Kabupaten Buleleng ini, kata Raditya, merupakan rangkaian kegiatan bimtek yang dilaksanakan pada sepuluh kabupaten/kota di

Indonesia.

"Kabupaten Buleleng dasar sebagai kegiatan Bimtek sebagai upaya untuk pemberian modul-modul aman bencana dan sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan modul dari materi yang akan di berikan kepada siaga dan penggalang. Dan modul ini akan dimanfaatkan oleh seluruh pramuka di Indonesia, bagaimana melakukan pilar-pilar pendidikan aman bencana," tandasnya.

Raditya berharap kepada para peserta agar materi tentang kebencanaan yang disampaikan dapat diterima dan ditularkan kepada adik-adik pramuka khususnya serta menularkan kepada keluarganya untuk membangun ketangguhan terhadap bencana. "Melalui Bimtek ini, kita berupaya menggiatkan pendidikan aman bencana ini melalui pramuka," pungkasnya. (kar,dha)

BIMTEK SPAB:

Direktur Pengurangan Resiko Bencana BNPB, Raditya Jati saat membuka Bimtek SPAB di Aneka Lovina.



BAGIA

wb/karmaya



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

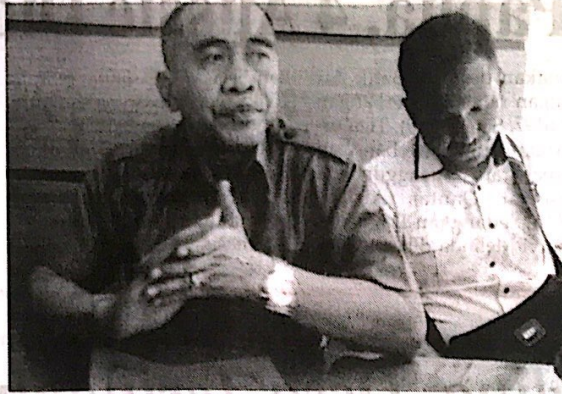
Kategori : *Kompas*

Polres Buleleng Bidik Dugaan Penyelewengan PBB

BULELENG - Mencuatnya isu tak sedap, adanya dugaan penyelewengan pada pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) di Bumi Den Bukit, disikapi serius Polres Buleleng. Melalui Unit IV Tindak Pidana Khusus Satreskrim, Polres Buleleng bahkan sudah mengambil berkas pemungutan PBB tahun 2018 di Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Buleleng.

"Sudah, Unit Tipikor Satreskrim sudah mengumpulkan data, bukti dan keterangan terkait dugaan penyelewengan pemungutan pajak itu," tandas KBO Satreskrim Polres Buleleng Iptu Dewa Putu Sudiassa usai menggeber kasus pencurian di Mapolres Buleleng, Selasa (3/9).

Seizin Kapolres AKBP Suratno, mantan KBO Satresnarkoba Polres Buleleng ini menegaskan pengumpulan



BIDIK PBB: Iptu Dewa Sudiassa benarkan penyelidikan Tim Tipikor terhadap dugaan penyelewengan PBB.

data dan informasi terkait pemungutan PBB tahun 2018 di daerah Tajun, Kubutambahan dan Sawan ini masih dalam penyelidikan. "Masih lidik, pengumpulan data dan informasi. Nanti kalau ada perkembangan, pasti kami

sampaikan kepada rekan-rekan wartawan," tandas Sudiassa meyakinkan.

Ditambahkan, dalam waktu dekat ini akan segera dilimpahkan dua kasus dugaan tindak pidana korupsi. "Saat ini masih dalam penyempur-

naa berkas dan segera kami limpahkan ke kejaksanaan, dugaan tipikor bansos ketahanan pangan," ujarnya.

Dikonfirmasi terpisah, Ni Nyoman Sukadani selaku Kabid Pendataan dan Penetapan Pajak BKD Kabupaten Buleleng tidak menampik adanya pengumpulan data pemungutan pajak oleh tim penyelidik tipikor Satreskrim Polres Buleleng. "Sempat datang, untuk meminta data pemungutan pajak. Sesuai regulasi tentang keterbukaan publik, kami siapkan datanya dan sudah diserahkan, lengkap dengan berita acara penyerahan data informasi kepada publik," tandas Sukadani yang mengaku belum tahu persis persoalan di balik pengumpulan data pajak tersebut. "Saya tidak tahu, informasinya ada wajib pajak yang keberatan, dan ngaploud di twitter," ujarnya.

Dari isu yang menyebar di media sosial, mantan staf Bagian Humas dan Protokol Setda Buleleng ini mengaku heran dengan tuduhan miring terkait proses pengurangan pajak. "Karena begini, sesuai Undang-Undang No. 28 Tahun 2017 tentang penyerahan kewenangan pusat kepada daerah dalam pengelolaan pajak retribusi daerah, dan Perbup No. 15 Tahun 2019 tentang Pajak Daerah, BKD menetapkan besaran pajak (PBB) berdasarkan NJOP. Dan untuk menyikapi perubahan nilai pajak, berdasarkan NJOP diberikan ruang kepada wajib pajak untuk mengajukan permohonan pengurangan pajak," jelasnya. Pengurangan pajak dapat diajukan oleh setiap wajib pajak, dan berapa besaran pengurangan pajaknya ditetapkan melalui sidang penetapan pajak. (kar,tra)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Pembunuhan*

Pembunuh Mahasiswi Undiksha Dituntut 14 Tahun Penjara

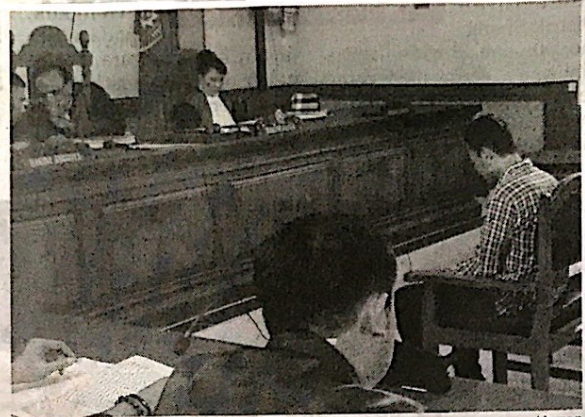
BULELENG - Proses persidangan kasus dugaan pembunuhan mahasiswi Undiksha Singaraja, Ni Made Ayu Sherli Mahardika (21), oleh kekasihnya, I Kadek Indrajaya alias Kodok (23), pada sebuah kamar kost di Jalan Wijaya Kusuma Kelurahan Banyuasri Kecamatan Buleleng masuk babak penuntutan.

Setelah proses pemeriksaan saksi, bukti serta terdakwa, Selasa (3/9) Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri Buleleng Kadek Hari Supriyadi membacakan tuntutan. "Menyatakan terdakwa I Kadek Indrajaya alias Kodok, terbukti bersalah melakukan tindak pidana pembunuhan, sebagaimana diatur dan diancam pidana pada Pasal 338 KUHP, sesuai dakwaan primair penuntut umum," tandas JPU Supriyadi, di hadapan terdakwa, pengacara dan majelis hakim PN

Singaraja yang diketuai I Gede Karang Anggayasa.

Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa I Kadek Indrajaya alias Kodok. "Dengan pidana penjara selama empat belas) tahun dikurangkan seluruhnya selama terdakwa berada dalam tahanan sementara, dengan perintah agar terdakwa tetap ditahan," tandasnya.

Meski yakin dan berpendapat terdakwa bersalah melakukan tindak pidana dengan sengaja merampas nyawa orang lain sebagaimana diatur dan diancam pidana Pasal 338 KUHP sesuai dakwaan primair, JPU tetap menyertakan pertimbangan dalam mengajukan tuntutan. "Hal yang memberatkan, perbuatan dilakukan terhadap pacarnya sendiri yang seharusnya terdakwa lindungi. Dilakukan dengan keji, karena korban sudah tidak



MENUNDUK: Terdakwa Kodok dituntut 14 tahun penjara saat sidang pembunuhan mahasiswi Undiksha, Selasa (3/9).

berdaya, yang seharusnya segera mendapatkan pertolongan justru terdakwa kembali memukul leher korban sebanyak dua kali," urai Supriyadi seraya menyebutkan hal yang meringankan terdak-

wa mengakui terus terang dan menyesali perbuatannya.

Berbeda dengan JPU, Gede Suryadilaga selaku pengacara atau pendamping hukum terdakwa Kodok, justru menyatakan perbuatan terdakwa tidak

terbukti, dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain sebagaimana tuntutan dan dakwaan primair jaksa penuntut umum (JPU). "Sebagaimana terungkap di persidangan, terdakwa tidak terbukti dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, perbuatan membekap korban dengan bantal, dilakukan terdakwa dengan tujuan agar korban tidak berteriak," tandasnya.

Demikian juga dengan terdakwa saat diberikan kesempatan oleh majelis hakim untuk menanggapi tuntutan JPU. "Karena tidak ada tanggapan lain atas tuntutan yang disampaikan JPU, maka untuk memberikan kesempatan majelis membuat kesimpulan, keputusan maka sidang ditunda, dan dilanjutkan pada hari Selasa (10/9)," tandas Ketua Majelis Hakim I Gede Karang Anggayasa lanjut menutup persidangan. (kar,tra)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG